



## Peran Kepemimpinan Islam dalam Mendorong Etika Organisasi Studi tentang Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Bisnis Modern

Barizah Amalia<sup>1</sup>, Laelatul Mutmainah<sup>2</sup>, Ika Rostika<sup>3</sup>, Sahmidin<sup>4</sup>, Yayat Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1</sup>[barizahamalia@stitnualfarabi.ac.id](mailto:barizahamalia@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>2</sup>[laelatulmutmainah@stitnualfarabi.ac.id](mailto:laelatulmutmainah@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup>[ikarostika@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ikarostika@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>4</sup>[sahmidin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:sahmidin@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>5</sup>[yayathidayat512@yahoo.com](mailto:yayathidayat512@yahoo.com)

---

### Keywords:

Islamic Leadership,  
Organizational Ethics,  
Modern Business, Islamic  
Values, Social  
Responsibility.

---

### \*Correspondence Address:

XXXXXXXXXX@XXXXX.XXX

**Abstract:** This study aims to explore how Islamic values can be applied in modern business environments to promote organizational ethics. The methodology used in this research includes a literature review and analysis of relevant literature. The results indicate that the implementation of Islamic leadership values such as honesty, justice, responsibility, and consultation can enhance organizational ethics and company performance. Furthermore, this study evaluates the challenges and opportunities in applying Islamic values in daily business practices. By understanding and integrating Islamic values into business practices, organizations can achieve a balance between profit-making and fulfilling social responsibilities, while also contributing positively to society and the surrounding environment.

---

## PENDAHULUAN

Dalam era bisnis modern yang semakin kompleks dan global, tantangan untuk mempertahankan integritas dan etika organisasi menjadi semakin mendesak. Di tengah tekanan untuk mencapai keuntungan maksimal dan efisiensi operasional, organisasi sering kali dihadapkan pada dilema etika yang sulit. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam menawarkan perspektif yang unik dan berharga dalam membentuk etika organisasi yang kuat dan berkelanjutan. Kepemimpinan dalam Islam tidak hanya menekankan pada pencapaian tujuan materi, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan spiritual. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, amanah (trustworthiness), dan ihsan (kebaikan) menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan interaksi bisnis. Pendekatan ini tidak hanya relevan bagi organisasi yang beroperasi di lingkungan yang mayoritas Muslim, tetapi juga memberikan wawasan yang dapat diaplikasikan secara universal dalam berbagai konteks bisnis.

Literatur review berdasarkan tentang peran kepemimpinan Islam dalam” mendorong etika organisasi, dengan fokus pada penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis modern Analisis Implementasi Kepemimpinan Islam di Toko Art Root Center & Furniture dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”( Afif, Mufti, dan Emuzd Mudzahir. ; 2019)Penelitian ini menyoroti penerapan kepemimpinan Islam di Toko Art Root Center & Furniture, yang menjual produk kesenian dari akar kayu dan furniture di Magelang. Kepemimpinan Islam dianggap sebagai kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah. Pemimpin harus selalu memberikan motivasi spiritualitas pada bawahannya, sehingga tujuan keberhasilan tidak hanya didasarkan pada materi, tetapi juga memperhatikan aspek religiusitas”. Analisis Etika Bisnis Islam terhadap Penarikan Tarif Parkir di Kawasan Parkir Gratis di Alfamidi, Bluru Kidul” Penelitian ini membahas isu penarikan tarif parkir di kawasan parkir gratis yang bertolak belakang dengan etika bisnis. Etika bisnis Islam menekankan norma-norma baik dalam berbisnis, seperti fair competition, honesty, openness, and fairness. Juruparkir yang melakukan penarikan tarif parkir dianggap tidak memiliki nilai yang tinggi karena mengenyampingkan etika bisnis demi mencari sepeser uang” Problematika Kepemimpinan Pendidikan Islam Tradisional dan Modern di Era Milenial”Penelitian ini menggambarkan perbedaan antara kepemimpinan pendidikan Islam tradisional dan modern. Kepemimpinan tradisional lebih berfokus pada aspek religius, sementara modern lebih berfokus pada aspek manajerial. Kepemimpinan Islam di era milenial harus dapat mengintegrasikan aspek-aspek ini untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan”Etika Bisnis dalam Islam”Penelitian ini menyoroti praktik bisnis pada masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyydin. Mereka menekankan pentingnya moralitas dalam bisnis, termasuk fair competition, honesty, openness, and fairness. Hukum Islam juga melarang praktik usury, fraud, dan bisnis dengan barang-barang yang dilarang. Etika bisnis Islam tidak hanya terbatas pada studi dan penelitian, tetapi juga harus diaplikasikan dalam praktik bisnis modern” Relevansi Etika Aristoteles dalam Etika Bisnis Kontemporer”Penelitian ini menginvestigasi konsep eudaimonia menurut Aristoteles dan implikasinya dalam bisnis kontemporer. Aristoteles menekankan bahwa eudaimonia melibatkan pencapaian tujuan hidup yang bermakna dan memuaskan. Penelitian ini menawarkan saran implementatif untuk bisnis modern, termasuk integrasi nilai-nilai moral dalam budaya organisasi, pengembangan potensi karyawan, dan peningkatan kesadaran terhadap tujuan bersama. Kesimpulan penelitian menekankan bahwa mencapai eudaimonia dalam bisnis bukan hanya tentang keberhasilan finansial, tetapi juga menciptakan nilai positif yang berkelanjutan bagi individu dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam lingkungan bisnis modern untuk mendorong etika organisasi. Dengan menelaah studi kasus dan literatur yang relevan, penelitian ini akan menggali peran kepemimpinan Islam dalam membentuk budaya organisasi yang etis dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis sehari-hari. Memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis, diharapkan organisasi dapat mencapai keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan pemenuhan tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat meraih kesuksesan jangka panjang, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

## **KAJIAN TEORETIS**

### **1. Konsep Kepemimpinan Islam**

Kepemimpinan Islam berbeda dengan konsep kepemimpinan konvensional karena didasarkan pada nilai-nilai Islam yang mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, amanah (kepercayaan), dan kebijaksanaan. Al-Quran dan Hadis memberikan panduan yang kuat bagi para pemimpin dalam menjalankan tanggung jawab mereka dengan penuh integritas dan komitmen terhadap kebenaran (Sulaiman, 2015). Kepemimpinan dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan kepada umat. Seorang pemimpin (khalifah) diharapkan untuk menjalankan amanah dengan adil dan tidak memihak, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika Islam. Pemimpin harus mendengarkan aspirasi rakyat, bersikap transparan, dan bertindak berdasarkan syura (musyawarah) untuk mencapai keputusan yang terbaik. Selain itu, kepemimpinan Islam menekankan pentingnya akhlak yang mulia dan ketakwaan kepada Allah, serta menjaga kesejahteraan dan kemakmuran umat secara keseluruhan.

## 2. Etika dalam Islam

Etika dalam Islam adalah seperangkat prinsip moral yang mengatur perilaku manusia, termasuk dalam konteks bisnis. Etika Islam mencakup kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial yang sangat ditekankan dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad (Ali, 2017). Etika dalam Islam, yang dikenal sebagai akhlak, mencakup prinsip-prinsip moral dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Etika ini meliputi kejujuran, keadilan, kesabaran, kesederhanaan, dan kasih sayang. Seorang Muslim diharapkan untuk berbuat baik kepada sesama, menjaga lisan dari perkataan yang buruk, serta mematuhi hak-hak orang lain. Etika Islam juga menekankan pentingnya niat yang tulus dalam setiap perbuatan, menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain, serta menjaga hubungan harmonis dengan Allah, manusia, dan alam sekitar. Dengan mempraktikkan etika Islam, seorang Muslim berusaha mencapai kehidupan yang seimbang dan bermakna, serta meraih ridha Allah SWT.

## 3. Pengaruh Nilai-nilai Islam terhadap Perilaku Organisasi

Studi oleh Abbas (2016) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam organisasi bisnis dapat meningkatkan kepuasan karyawan, loyalitas pelanggan, dan kinerja keseluruhan perusahaan. Nilai-nilai seperti keadilan dan kesejahteraan bersama diterapkan dalam kebijakan perusahaan, yang menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

## 4. Kepemimpinan yang Berbasis Amanah

Menurut penelitian oleh Hamid (2018), konsep amanah dalam kepemimpinan Islam mengharuskan pemimpin untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Pemimpin yang dapat dipercaya akan lebih mudah mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari bawahannya, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas organisasi.

## 5. Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Praktik Bisnis Modern.

Rashid (2019) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis mereka cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Nilai-nilai seperti transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan membantu membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

#### 6. Keadilan dalam Kepemimpinan Islam

Keadilan adalah salah satu nilai inti dalam kepemimpinan Islam. Studi oleh Zain (2020) menunjukkan bahwa pemimpin yang adil cenderung menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan meminimalkan konflik internal. Keadilan dalam distribusi tugas dan penghargaan merupakan kunci untuk mencapai keadilan dalam organisasi.

#### 7. Kepemimpinan Transformasional dalam Islam

Kepemimpinan transformasional dalam Islam, menurut Ahmad (2017), adalah tentang menginspirasi dan memotivasi karyawan melalui visi yang jelas dan nilai-nilai bersama. Pemimpin transformasional yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu membawa perubahan positif dalam organisasi dengan mendorong inovasi dan kreativitas.

#### 8. Tanggung Jawab Sosial dalam Bisnis Islam

Penelitian oleh Yusof (2018) menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam bisnis Islam. Perusahaan yang mempraktikkan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip-prinsip Islam seringkali terlibat dalam kegiatan filantropi dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

#### 9. Kepemimpinan Berbasis Akhlak

Akhlak mulia adalah pilar dalam kepemimpinan Islam. Studi oleh Karim (2021) menunjukkan bahwa pemimpin yang berakhlak mulia tidak hanya dihormati oleh bawahannya tetapi juga mampu membangun budaya organisasi yang kuat dan beretika.

#### 10. Kesuksesan Bisnis melalui Nilai-nilai Islam

Alavi (2022) menyimpulkan bahwa kesuksesan bisnis dapat dicapai melalui penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, integritas, dan keadilan. Studi ini menyoroti berbagai contoh perusahaan yang berhasil dalam bisnis global dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam. Kepemimpinan Islam dengan penerapan nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam mendorong etika organisasi. Melalui prinsip-prinsip seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial, kepemimpinan Islam mampu menciptakan lingkungan kerja yang etis dan produktif. Penerapan nilai-nilai ini dalam praktik bisnis modern tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode Kualitatif Menjelaskan tujuan penelitian yang berfokus pada bagaimana nilai-nilai kepemimpinan Islam dapat diterapkan untuk mendorong etika dalam organisasi bisnis modern. Mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal akademik, buku, artikel, dan sumber lainnya yang membahas kepemimpinan Islam, etika bisnis, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks bisnis modern. Menganalisis literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep kunci, dan teori-teori yang berkaitan dengan kepemimpinan Islam dan etika organisasi. Studi Pustaka Mendefinisikan konsep-konsep kunci seperti kepemimpinan Islam, etika organisasi, dan bisnis

modern. Menganalisis studi kasus yang telah dipublikasikan tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam organisasi bisnis modern, serta dampaknya terhadap etika organisasi. Menafsirkan data dengan mengaitkan temuan dengan teori dan model yang telah diidentifikasi dalam literature review dan studi pustaka.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam menjadi pedoman utama bagi para pebisnis muslim, seperti direktur, karyawan, manajer, investor, distributor, dan pemasar. Namun, masih terdapat pelaku bisnis yang tidak etis dan melanggar hukum, seperti yang dilaporkan oleh media.

### **Hasil**

#### **1. Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Organisasi Bisnis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Islam yang diterapkan dalam organisasi bisnis meliputi kejujuran, keadilan, tanggung jawab, musyawarah (syura), dan pelayanan kepada masyarakat. Pemimpin yang menerapkan nilai-nilai ini cenderung memiliki hubungan yang lebih harmonis dengan karyawan, meningkatkan kepuasan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang etis dan produktif.

#### **2. Penerapan Prinsip Syura dalam Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan melalui musyawarah (syura) memungkinkan partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi. Hasil menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan syura cenderung memiliki keputusan yang lebih bijaksana dan diterima oleh semua pihak, mengurangi konflik internal, dan meningkatkan rasa memiliki di kalangan karyawan.

#### **3. Dampak Positif Kejujuran dan Transparansi**

Kejujuran dan transparansi dalam kepemimpinan Islam meningkatkan kepercayaan antara pemimpin dan karyawan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja keras ketika mereka tahu bahwa pemimpin mereka jujur dan transparan dalam tindakan dan komunikasi.

#### **4. Keadilan sebagai Dasar Kepemimpinan**

Keadilan merupakan salah satu pilar utama dalam kepemimpinan Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa organisasi yang mempraktikkan keadilan dalam distribusi tugas, penghargaan, dan hukuman memiliki tingkat loyalitas karyawan yang lebih tinggi dan mengurangi tingkat pergantian karyawan.

#### **5. Etika Pelayanan kepada Masyarakat**

Pemimpin yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat menciptakan budaya organisasi yang peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan nilai-nilai ini mendapatkan reputasi yang baik di masyarakat dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

## **Pembahasan**

### **1. Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dan Kinerja Organisasi**

Penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islam terbukti meningkatkan kinerja organisasi. Kejujuran dan transparansi meningkatkan kepercayaan dan komunikasi yang efektif, sementara keadilan dan syura memastikan keputusan yang adil dan inklusif. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya relevan secara etis, tetapi juga efektif dalam konteks bisnis modern.

### **2. Syura dan Keberlanjutan Keputusan**

Syura sebagai prinsip pengambilan keputusan memastikan bahwa keputusan yang diambil mempertimbangkan pandangan dan aspirasi semua pihak. Ini tidak hanya menghasilkan keputusan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan komitmen karyawan terhadap implementasi keputusan tersebut. Keberlanjutan keputusan yang diambil melalui syura lebih tinggi karena didukung oleh semua pihak yang terlibat.

### **3. Kejujuran dan Transparansi sebagai Modal Sosial**

Kejujuran dan transparansi dalam kepemimpinan Islam berfungsi sebagai modal sosial yang penting dalam organisasi. Modal sosial ini membangun jaringan kepercayaan yang kuat antara pemimpin dan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kerjasama dan efisiensi operasional. Kepercayaan ini juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan positif.

### **4. Keadilan dalam Kepemimpinan dan Loyalitas Karyawan**

Keadilan adalah kunci untuk membangun loyalitas karyawan. Ketika karyawan merasa diperlakukan dengan adil, mereka cenderung lebih loyal dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka kepada organisasi. Ini menurunkan tingkat pergantian karyawan dan meningkatkan stabilitas organisasi.

### **5. Pelayanan kepada Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Nilai pelayanan kepada masyarakat dalam kepemimpinan Islam menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat reputasional tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih kuat dengan komunitas lokal. Ini menunjukkan bahwa etika Islam dapat memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam bisnis modern.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Islam seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah dapat meningkatkan etika organisasi dan kinerja perusahaan. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan bagi perusahaan yang beroperasi di negara mayoritas Muslim tetapi juga dapat diterapkan secara universal dalam berbagai konteks bisnis modern. Implementasi nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis sehari-hari dapat membantu organisasi mencapai keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan pemenuhan tanggung jawab sosial, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

- Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan Islam berdasarkan nilai-nilai seperti moralitas, keadilan, pertimbangan, dan kejujuran. Prinsip-prinsip ini mencakup sifat zuhud (sederhana), faqir (tidak bergantung pada harta benda), sabar, dan tawakkal (ketenangan dan ketenteraman) yang sangat penting dalam kepemimpinan Islam. Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi dalam organisasi. Komunikasi organisasi penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan semua saluran komunikasi dalam suatu organisasi

- **Internalisasi Nilai-nilai Kepemimpinan Islam**  
Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam organisasi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti ceramah, pendidikan, uswah hasanah (contoh yang baik), pelatihan, dan lingkungan. Proses ini dilakukan dalam beberapa tahap, seperti pembentukan kepanitiaan, pelaporan, pemilihan ketua baru, dan pembentukan struktur baru. Hasil internalisasi ini dapat dirasakan oleh pengurus dan pondok pesantren dengan terbentuknya sikap amanah (jujur), tanggung jawab, berjiwa sosial, dan keteladanan yang baik
- **Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-nilai Islam**  
Penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam dapat berdampak positif pada budaya organisasi Islam. Namun, masalah dan kritik dapat muncul dengan setiap pendekatan kepemimpinan, terutama dalam organisasi yang memiliki keragaman agama. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks dan dinamika organisasi secara menyeluruh sebelum menerapkan pendekatan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam
- **Analisis Implementasi Nilai-nilai Islam**  
Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam bisnis menunjukkan bahwa pemahaman pedagang di pasar tradisional mengenai etika bisnis Islam dapat meningkatkan perilaku yang lebih etis dalam bisnis. Nilai-nilai etika bisnis Islam seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, dan cinta kasih dihasilkan dari nilai-nilai etika yang ada dalam Islam dan berdampak pada perilaku pedagang yang lebih baik. Di pasar tradisional, pemahaman para pedagang mengenai nilai-nilai Islam sering kali terlihat dalam cara mereka bertransaksi dan berinteraksi dengan pelanggan serta rekan bisnis. Mereka cenderung menekankan kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam setiap transaksi, yang semuanya merupakan inti dari ajaran Islam. Kepemimpinan Islam memainkan peran penting dalam mendorong etika organisasi dengan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari setiap keputusan dan tindakan. Seorang pemimpin dalam Islam, atau yang sering disebut sebagai 'khalifah,' tidak hanya bertanggung jawab atas kinerja ekonomi tetapi juga harus memastikan bahwa aktivitas bisnis selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Pemimpin Islam harus menjadi teladan dalam hal integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Mereka harus menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam keputusan bisnis. Selain itu, pemimpin harus memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami nilai-nilai Islam dan cara menerapkannya dalam konteks bisnis. Ini dapat dicapai melalui program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada etika bisnis Islam. Pemimpin juga harus membuat dan menerapkan kebijakan yang adil dan transparan, yang mencakup semua aspek bisnis, mulai dari perekrutan hingga penetapan harga dan pelayanan pelanggan.

Terakhir, pemimpin harus menerapkan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa semua praktik bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk memastikan bahwa ada mekanisme akuntabilitas yang jelas untuk menangani pelanggaran etika.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis modern telah menjadi subjek banyak studi, yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ini dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Bisnis yang menerapkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dan transparansi, cenderung lebih dipercaya oleh pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas pelanggan dan reputasi perusahaan. Studi menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam operasi mereka sering kali mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih etis dan bertanggung jawab terhadap bisnis. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti keadilan dan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan baik. Prinsip-prinsip Islam juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih etis dan bijaksana. Ini membantu menghindari praktik bisnis yang merugikan pihak lain dan memastikan bahwa keputusan yang diambil berlandaskan pada nilai-nilai moral. Implementasi nilai-nilai Islam dalam bisnis tidak hanya bermanfaat untuk kepatuhan religius tetapi juga memberikan keuntungan praktis yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Mufti, dan Emuzd Mudzahir. (2019) "ANALISIS IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN ISLAM DI TOKO ART ROOT CENTER & FURNITURE DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM." "Journal of Islamic Economics", 6 Maret, DOI: 10.21111/JIEP.V2I02.3770.
- Tiara Maharani Ramadhanisa (2023) Institut Agama, I. Sunan, et al. "Analisis Etika Bisnis Islam terhadap Penarikan Tarif Parkir di Kawasan Parkir Gratis di Alfamidi, Bluru Kidul." "Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah", 3 Desember
- Mohlis, Muhammad. "PROBLEMATIKA KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM TRADISIONAL DAN MODERN DI ERA MILENIAL." "ILJ: Islamic Learning Journal", 3 April 2023. Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Musthafa, Ahmad Bisri. "ETIKA BISNIS DALAM ISLAM." "IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Hukum Ekonomi Syariah", 30 Oktober 2022.
- Rosmayati, Siti. "RELEVANSI ETIKA ARISTOTELES DALAM ETIKA BISNIS KONTEMPORER." "EKBIS (Ekonomi & Bisnis)", 31 Desember 2023.
- Sulaiman, M. (2015). Islamic Leadership: A Model for Ethical Practices in Business. *Islamic Management Journal*, 8(2), 45-60.. Ali, A. (2017). Ethics and Integrity in Islamic Business Practices. *Journal of Islamic Business Ethics*, 5(1), 23-35.
- Abbas, R. (2016). Impact of Islamic Values on Organizational Behavior Middle-East Journal of Business, 11(4), 12-20.
- Trust and Responsibility in Islamic Leadership. *Leadership & Organization Development Journal*, 39(3), 241-253.



- Rashid, A. (2019). Modern Business Practices and Islamic Values. *Global Journal of Islamic Business Research*, 4(3), 89-105. Zain, M. (2020). Justice in Islamic Leadership. *International Journal of Islamic Studies*, 9(1), 67-82.
- Ahmad, R. (2017). Transformational Leadership in Islam *Journal of Leadership Studies*, 6(2), 134-150.
- Yusof, M. (2018). Social Responsibility in Islamic Business *Journal of Islamic Social Sciences*, 13(1), 45-60.
- Karim, N. (2021). Moral Leadership in Islam. *Journal of Ethics and Religious Studies*, 12(2), 99-115.
- Alavi, H. (2022). Achieving Business Success through Islamic Values. *Journal of Global Business Ethics*, 8(4), 145-160.